



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL DIGITAL PADA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Edi Pranoto , Tjaturahono Budi Sanjoto, Suroso

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2017
Disetujui Februari 2017
Dipublikasikan Maret 2017

Keywords:

Interests to study;
Participation; Agriculture
Potatoes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis visual digital sebagai media pembelajaran geografi di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas XI tahun ajaran 2014/2015 sejumlah 141 siswa. Sampel pada penelitian diambil sebanyak 25% dari jumlah populasi siswa IPS kelas XI tahun ajaran 2014/2015. Variabel penelitian ini adalah efektifitas penggunaan media berbasis visual digital. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata efektifitas penggunaan media visual digital dari keseluruhan sampel sebesar 24,85 yang termasuk dalam kriteria tinggi dari empat kriteria sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah yang telah ditetapkan. kesimpulan, Penggunaan media visual digital memiliki kriteria tinggi dan efektif di gunakan dalam pembelajaran geografi.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of digital visual media based learning as a medium of learning in high school geography ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG. The population in this study were all students of class XI IPS school year 2014/2015 a number of 141 students. Samples taken as many as 25% of the total population of students of class XI IPS academic year 2014/2015. The variables of this study was the effectiveness of the use of visual-based digital media. Data retrieval techniques in use that observation methods. The analysis technique used is the analysis of deskriptif. The results showed that the average score of the effectiveness of the use of digital visual media from the overall sample of 24.85 which was included in the high criteria of the criteria that has been set. In conclusion, the use of digital visual media have high criteria and equally effective in use in teaching geography.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:
Gedung C5 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Media menurut kamus besar bahasa Indonesia media adalah alat, sarana komunikasi, penghubung, atau yang terleak diantara dua pihak (orang, golongan, dsb). Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Media dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Arsyad, 2011: 3). Jika media tersebut di gunakan dalam proses pembelajaran, maka disebut dengan “media pembelajaran”. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar (Kustandi dan Bambang, 2011: 9).

SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang terletak di jalan Mataram No.657. SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang telah menerapkan kurikulum KTSP untuk kelas X, XI, XII. Salah satu media yang digunakan dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik adalah dengan menggunakan media visual digital. Media visual digital menurut Herlanti dalam Munadi (2010: 150) yaitu media pembelajaran berbasis visual yang di oprasionalkan menggunakan piranti komputer dan alat-alat penunjang lainnya seperti proyektor untuk memvisualisasikanya.

Sarana prasarana yang terdapat pada SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, sudah cukup memadai karena di SMA tersebut terdapat 26 kelas yang terbagi dalam kelas X (10 kelas), kelas XI (9 kelas), dan kelas XII (7 kelas). Dalam setiap kelasnya terdapat alat-alat untuk menunjang penggunaan media visual seperti “1 proyektor”, “1 LCD” dan “2 pasang sound system”. Alat-alat penunjang proses belajar mengajar tersebut telah ada di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang sejak 2 tahun yang lalu. Selain itu juga terdapat perpustakaan dan jaringan WIFI yang jaringanya mencakup setiap kelas, sehingga dapat digunakan oleh guru untuk mencari data atau materi yang akan diajarkan.

SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang terdapat 2 guru pengampu mata pelajaran geografi pada SMA ini. Alat-alat penunjang

dalam memanfaatkan media visual digital seperti laptop telah dimiliki oleh tenaga pengajar. Sehingga, penggunaan media visual digital tersebut bisa berjalan dengan baik. Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015 pada semester gasal dan semester genap telah dirancang dengan penggunaan media visual digital. Penggunaan media visual digital berdasarkan data nilai ulangan harian dan nilai mid semester pada tahun ajaran 2014/2015 memiliki rata-rata 81,7. Sedangkan perbandinganya dengan yang menggunakan media non visual digital pada tahun ajaran 2012/2013 memiliki rata-rata 73,3.

Berdasarkan uraian diatas dari aspek media dan hasil belajar siswa, terdapat perbedaan yang mencolok. sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut apakah terdapat efektifitas penggunaan media visual digital pada pembelajaran geografi di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase. Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yang berlokasi di Jalan Mataram No.657 kota semarang. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS dengan jumlah total populasi sebanyak 141 orang. Penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* yaitu teknik memilih sampel dengan proporsi jumlah sampel yang sama disetiap kelasnya. Sampel pada peneitian diambil sebanyak 25% yaitu setiap kelasnya diambil 8 dan 9 siswa. Variabel yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah efektifitas penggunaan media visual digital. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi yang berupa opsi pernyataan-pernyataan mengenai efektifitas penggunaan media visual digital.

Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut kemudian dimasukan ke dalam kriteria

efektivitas penggunaan media visual digital. Kriteria yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media visual digital berupa skala Likert yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah dengan masing-masing rentang skor pada setiap kriteria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis skor dari hasil penelitian terhadap responden terkait, mengenai efektivitas penggunaan media visual digital di kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun ajaran 2015/2016, diperoleh skor setiap indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan rata-rata skor tiap indikator

No.	Indikator	Rata-rata skor	Kriteria
1.	Mengumpulkan data/informasi	3,3	Tinggi
2.	Merumuskan konsep	2,8	Tinggi
3.	Mengembangkan konsep	2,6	Tinggi
4.	Mengkaitkan objek yang abstrak menjadi lebih jelas	2,7	Tinggi
5.	Mendekatkan objek kajian sehingga menjadi lebih jelas	3,3	Sangat tinggi
6.	Menyederhanakan konsep	3,1	Tinggi
7.	Menghubungkan suatu kejadian dengan materi yang disampaikan menggunakan media visual digital	3,6	Sangat tinggi
8.	Mempermudah penyampaian pesan	3,3	Sangat tinggi

Sumber: Data Penelitian 2015

Berdasarkan tabel 1 mengenai perolehan rata-rata skor tiap indikator dari variabel efektivitas penggunaan media visual digital, pada indikator mengumpulkan data/informasi, merumuskan konsep, mengembangkan konsep, mengkaitkan objek yang abstrak menjadi lebih jelas, dan menyederhanakan konsep termasuk dalam kriteria tinggi. kemudian pada indikator mendekatkan objek kajian sehingga menjadi

lebih jelas, menghubungkan suatu kejadian dengan materi yang disampaikan menggunakan media visual digital, dan mempermudah penyampaian pesan termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

Berdasarkan hasil tabulasi perolehan skor secara keseluruhan responden pada efektivitas penggunaan media visual digital, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2 Efektivitas penggunaan media visual digital

No.	Skor	Kriteria	F	%
1	8-14,0	Sangat rendah	4	12
2	14,1-20,0	Rendah	3	9
3	20,1-26,0	Tinggi	4	12
4	26,1-32	Sangat tinggi	23	67
Jumlah			34	100
Rata-rata skor			24,85	

Sumber: data penelitian 2015

Berdasarkan tabel 2 berupa hasil tabulasi perolehan skor dari penelitian mengenai efektivitas penggunaan media visual digital, Sebanyak 12% dengan jumlah frekuensi sebanyak 4 dari total keseluruhan masuk dalam kriteria sangat rendah, 9% dengan jumlah frekuensi 3 masuk dalam kriteria rendah, 12% dengan jumlah frekuensi 4 masuk dalam kriteria tinggi, dan 67% dengan jumlah frekuensi sebanyak 23 masuk dalam kriteria sangat tinggi. Dengan perolehan rata-rata skor sebesar 24,85 atau sebesar 77,67% masuk dalam kriteria tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media visual digital pada pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun ajaran 2015/2016 sudah efektif.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan media visual digital di kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun ajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media visual digital termasuk dalam kategori tinggi sehingga dengan kriteria tinggi tersebut akan dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik. Dikatakan tinggi karena mayoritas siswa selama pembelajaran menggunakan media visual digital siswa tersebut sudah sangat bagus. Dibuktikan dengan siswa tersebut dapat mengumpulkan data/informasi dengan menggunakan bantuan alat bantu yang tepat dan lancar, Sangat aktif dalam merumuskan konsep dengan hasil yang sangat baik dan dapat di terima siswa lainnya, Berpartisipasi aktif dalam mengembangkan konsep secara sistematis dan kontekstual, Mengaitkan objek yang abstrak menjadi lebih jelas dengan sangat lancar dan bertanggung jawab, Menjelaskan objek kajian geografi melalui media visual digital dengan benar dan lancar, Menyederhanakan konsep yang ada secara cepat, cermat, tepat, dan dapat dipertanggung jawabkan, Menghubungkan suatu kejadian dengan materi yang di bahas dengan tepat, bertanggung jawab dan dapat diterima oleh siswa lain, Sangat jelas dalam memberikan informasi dan dapat diterima oleh siswa lain.

Secara keseluruhan efektivitas penggunaan media visual digital mempunyai rata-rata tinggi namun didalam setiap indikator tersebut masih terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan kriteria rendah dan sangat rendah. Terdapat beberapa yang paling banyak terdapat kriteria rendah dan sangat rendah yaitu indikator Merumuskan konsep, Mengembangkan konsep dan Mengkaitkan objek yang abstrak menjadi lebih jelas. Hal ini terjadi dikarenakan pada saat pembelajaran beberapa siswa tersebut kurang bisa memahami informasi atau materi yang disampaikan guru. Sehingga beberapa siswa tersebut menjadi acuh dan tidak mendengarkan penjelasan guru dan lebih memilih untuk melakukan hal-hal seperti tidur, bermain HP dan berbicara dengan teman disebelahnya. Selain dipengaruhi beberapa hal tersebut peran guru juga berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh siswa. Pada saat guru menjelaskan materi yang disampaikan menggunakan media visual digital guru kurang bisa menjelaskan lebih luas lagi mengenai materi. Sehingga siswa lebih banyak ditugaskan untuk lebih memperluas lagi pemahaman mengenai materi yang sedang diajarkan secara mandiri. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah pembahasan tiap sub variabel dari variabel efektivitas penggunaan media visual digital dalam pelajaran geografi:

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas yang dilakukan siswa dalam sub variabel penggunaan media sebagai sumber belajar yaitu bertujuan siswa bisa menangkap informasi yang disampaikan melalui media visual digital. Adapun indikator dari sub variabel penggunaan media sebagai sumber belajar yang di gunakan adalah sebagai berikut: 1.) mengumpulkan data/informasi, 2.) merumuskan konsep, 3.) mengembangkan konsep. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil yang didapatkan siswa dalam sub variabel penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran termasuk dalam kriteria tinggi. Dikatakan tinggi karena pada saat mempelajari bahan atau materi menggunakan media visual digital, para siswa sangat antusias dan serius, terlebih bila bahan yang disajikan guru menarik,

misalnya saat guru memberi bahan berupa tampilan gambar tentang materi yang dibahas di dalam media visual digital yang ditampilkan di layar proyektor.

Secara umum telah dijelaskan bahwa efektivitas penggunaan media visual digital sebagai sumber belajar memiliki kriteria tinggi hal itu dikarenakan tiap indikator dari sub variabel tersebut kebanyakan siswa sudah memenuhi kriteria seperti contohnya pada indikator yang pertama yaitu mengumpulkan informasi/data. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata indikator mengumpulkan informasi/data tergolong dalam kriteria tinggi. Indikator tersebut menunjukan mayoritas siswa sudah bisa mengumpulkan data/informasi dengan cepat dan benar dengan menggunakan alat bantu yang tepat seperti contohnya dalam materi eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam. Siswa bisa menggunakan alat bantu yang tepat seperti atlas dan peta dalam menunjukan jenis-jenis barang tambang dan lokasi persebaran dari eksploitasi barang tambang tersebut sehingga siswa bisa memahami apa maksud atau informasi dari materi tersebut. Namun masih ada beberapa siswa yang mendapatkan kriteria rendah hal tersebut dikarenakan beberapa siswa tersebut kurang bisa mencari informasi yang disampaikan dalam media visual digital yang di tunjang dengan alat bantu yang tepat, didalam indikator mengumpulkan informasi/data tidak ada siswa yang mempunyai kriteria yang sangat rendah.

Selain itu di dalam penggunaan media sebagai sumber belajar terdapat dua indikator lainnya yaitu merumuskan konsep dan mengembangkan konsep. indikator merumuskan konsep termasuk dalam kriteria tinggi, dikatakana tinggi karena mayoritas siswa sangat aktif dalam merumuskan konsep dari materi yang di sampaikan melalui media visual digital dengan cepat dan dapat diterima oleh siswa lain, sehingga siswa tersebut bisa lebih memahami materi yang disampaikan menggunakan media visual digital dengan konsep yang mereka buat sendiri berdasarkan materi yang di sampaikan. Walaupun masih ada beberapa siswa yang

mendapatkan kriteia rendah ataupun sangat rendah, hal tersebut dikarenakan beberapa siswa tersebut masih kurang aktif dan kurang bisa memahami materi yang disampaikan dengan cara mereka sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan dari data tabulasi selanjutnya yaitu mengembangkan konsep termasuk dalam kriteria tinggi. hal itu dikarenakan dalam indikator tersebut mayoritas siswa berpartisipasi aktif dalam mengembangkan konsep dari materi yang telah disampaikan melalui media visual digital. sehingga siswa bisa memahami materi yang disampaikan dengan cara mereka sendiri dan bisa mengembangkan materi tersebut seperti memeberikan contoh dan menunjukan lokasi dari eksplorasi dan eksploitasi barang tambang secara lebih luas dan tepat. .

Berdasarkan hasil perhitungan selanjutnya menunjukkan bahwa kriteria sub variabel penggunaan media visual digital sebagai alat bantu dalam pembelajaran tergolong tinggi. dikatakan tinggi karena dalam menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran siswa sudah terbiasa dengan media visual digital. Sehingga, siswa dengan lancar bisa mengoperasionalkan media tersebut dan tidak kesulitan dalam menjelaskan atau menerima materi yang disampaikan dalam media visual digital. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik dan siswa bisa lebih banyak memahami materi yang disampaikan menggunakan media visual digital.

Berikut ini adalah penjelasan perhitungan dari setiap indikator yang terdapat di dalam sub variabel penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pertama yaitu mengkaitkan objek yang abstrak menjadi lebih jelas. Indikator tersebut memiliki kriteria tinggi. Dikataan tinggi karena mayoritas siswa dapat dengan lancar mengkaitkan objek yang abstrak menjadi lebih jelas dengan menggunakan media visual digital. sebagai contoh siswa dapat menjelaskan objek kajian dari sumber daya alam yang ada melalui gambar yang ditampilkan melalui media visual digital dengan lancar dan penjelasan tersebut dapat dipertanggung

jawabkan oleh siswa tersebut. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan kriteria rendah dan sangat rendah hal itu di karenakan beberapa siswa tersebut kurang bisa mengkaitkan objek yang dijelaskan dengan menggunakan media visual digital dengan keadaan sebenarnya.

Kedua yaitu mendekatkan objek kajian sehingga menjadi lebih efisien. Indikator tersebut termasuk dalam kriteria sangat tinggi. dikatakana sangat tinggi karena mayoritas siswa dapat menjelaskan objek kajian geografi yang berada di lingkungan sekitar melalui media visual digital dengan benar dan lancar. Sebagai contoh siswa dapat menjelaskan materi Pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan/ prinsip keefisiensi yang sebelumnya tidak bisa dibawa ke dalam kelas tetapi dengan menggunakan media visual digital sumberdaya alam tersebut bisa dibawa ke dalam kelas dengan cara menampilkan gambar melalui media visual digital sehingga siswa dapat dengan lancar memahaminya.

Ketiga yaitu menyederhanakan konsep. indikator tersebut termasuk dalam kriteria tinggi. Dikatakan tinggi karena mayoritas siswa dapat menyederhanakan konsep dari materi yang disampaikan melalui media visual digital sebelumnya masih abstrak menjadi lebih jelas dengan konsep yang mereka buat sendiri tetapi tidak melenceng dari ranah materi yang di sampaikan sehingga siswa mudah memahaminya. Akan tetapi terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan kriteria rendah dikarenakan siswa tersebut kurang bisa menyederhanakan materi yang disampaikan dengan konsep mereka sendiri sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

Keempat yaitu menghubungkan suatu kejadian dengan materi yang disampaikan menggunakan media visual digital. indikator tersebut dari perhitungan tabulasi data memperoleh kriteria sangat tinggi. Indikator tersebut dikatakana tinggi dikarenakan mayoritas siswa dapat menghubungkan suatu kejadian di lapangan dengan materi yang dibahas dengan tepat dan bertanggung jawab dan dapat diterima oleh siswa lain. Kenyataanya

pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa dapat memberikan contoh Pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan/prinsip keefisiensi beserta jenis sumberdaya apa yang terdapat dalam suatu lokasi tersebut dengan menggunakan langkah-langkah ditampilkan pada media visual digital. Sedangkan indikator yang terakhir yaitu mempermudah penyampaian pesan. Indikator tersebut dari perhitungan yang telah dilakukan termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Dikarenakan mayoritas siswa sudah bisa menangkap apa yang disampaikan melalui media visual digital. Sehingga siswa dapat dengan lancar memahami materi ataupun menjelaskan materi tersebut ke siswa lainya dengan tepat dan lancar. Namun masih terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan kriteria rendah ataupun sangat rendah, hal tersebut di karenakan beberapa siswa tersebut kurang bisa memahami dan mengembangkan informasi yang disampaikan menggunakan media visual digital. selain itu beberapa siswa tersebut juga memiliki *public speaking* yang masih rendah sehingga siswa lainya kurang bisa menangkap informasi apa yang disampaikan oleh siswa tersebut.

Secara keseluruhan dari variabel efektivitas penggunaan media visual digital yang di dalamnya terdapat sub variabel penggunaan media sebagai sumber belajar dan sub variabel penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran termasuk dalam kriteria tinggi. Hal tersebut tidak lepas dari sosok seorang guru/pendidik. Pendidik berperan sebagai pembimbing serta pengamat perkembangan anak didiknya. Pernyataan Montessori dalam Sardiman (2007: 96) pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik. Sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran geografi menggunakan media pembelajaran visual digital dapat berjalan dengan terarah dan penggunaan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis visual digital menjadi lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media visual digital termasuk dalam kriteria tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan mayoritas siswa dapat menangkap informasi yang disampaikan melalui media visual digital dengan baik dan lancar. Mayoritas Siswa juga tidak kesulitan dalam menggunakan media visual digital sehingga siswa tidak kesulitan dalam menjelaskan atau menerima materi yang di sampaikan dalam media visual digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kustandi, Cecep dan Bambang S. 2011. *Media pembelajaran manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Tersedia
<http://ekokhoerul.wordpress.com/2012/06/27/devinisi-dan-keunggulan-multimedia-powerpoint/> pada tanggal 25 maret 2015

Lampiran 1

